MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Elly Fransiska[1]
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
ellyfransiska2005@gmail.com

Abstract

Previous research findings on the effects of managerial ownership, institutional ownership, and firm size on financial performance remain mixed. This study aims to synthesize this empirical evidence through a systematic literature review of 15 journal articles and national conference proceedings published between 2021 and 2026 that examined companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Studies were selected based on inclusion criteria and then compared in terms of subject, time period, direction of effect, and significance based on the results of partial tests. The review results show that managerial ownership had a significant positive effect in five out of ten articles and was insignificant in the other five. Institutional ownership had a significant positive effect in five of the fourteen articles, a significant negative effect in one article, and no significant effect in eight articles. Firm size had a significant positive effect in five of the eleven articles, a significant negative effect in two articles, and no significant effect in four articles. These differences in results are believed to be related to the industry sector, observation period, sample size, performance proxies, and estimation methods. Based on agency theory and these findings, three positive-directed hypotheses are formulated for testing in future empirical studies. The available evidence is contextual and cannot yet be generalized to all sectors.

Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Financial Performance, and Systematic Literature Review.

Abstrak

Temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan masih beragam. Penelitian ini bertujuan mensintesis bukti empiris tersebut melalui *systematic literature review* terhadap 15 artikel jurnal dan prosiding nasional terbitan 2021–2026 yang meneliti perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi, lalu dibandingkan dari sisi objek, periode, arah pengaruh, dan signifikansi berdasarkan hasil uji parsial. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan pada lima dari sepuluh artikel dan tidak signifikan pada lima artikel lainnya. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan pada lima dari empat belas artikel, negatif signifikan pada satu artikel, dan tidak signifikan pada delapan artikel. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada lima dari sebelas artikel, negatif signifikan pada dua artikel, dan tidak signifikan pada empat artikel. Perbedaan hasil tersebut diduga berkaitan dengan sektor industri, periode pengamatan, ukuran sampel, proksi kinerja, dan metode estimasi. Berdasarkan teori keagenan dan pola temuan tersebut, dirumuskan tiga hipotesis berarah positif untuk diuji pada penelitian

Article history
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

empiris berikutnya. Bukti yang tersedia bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasi pada seluruh sektor.
Kata Kunci: **Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan *Systematic Literature Review*.**

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba dan dapat dinilai melalui rasio-rasio keuangan (Solikhah & Suryandani, 2022). Bagi investor, kreditor, dan manajemen, indikator ini menjadi dasar penilaian atas efektivitas pengelolaan serta prospek keberlanjutan usaha sehingga menjadi dasar penentuan strategi dan pengambilan keputusan yang efektif. Kinerja tersebut tidak hanya dibentuk oleh kemampuan operasional perusahaan, tetapi juga oleh cara perusahaan dalam mengawasi dan mengendalikan melalui komposisi kepemilikan sahamnya. Disamping hal tersebut, kinerja keuangan juga dapat memastikan keberlanjutan suatu perusahaan.

Perbedaan kepentingan antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent) dapat memicu konflik keagenan yang pada akhirnya berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dipandang sebagai dua mekanisme tata kelola yang dapat menekan konflik tersebut, sementara ukuran perusahaan turut diperhitungkan karena mencerminkan skala aset dan kekuatan finansial yang dimiliki perusahaan.

Kepemilikan manajerial diyakini dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, karena manajer yang juga berstatus pemilik akan ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Kepemilikan institusional dipandang mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen karena investor institusional umumnya memiliki sumber daya dan keahlian analisis yang lebih memadai dibandingkan investor perorangan. Adapun ukuran perusahaan diduga berpengaruh karena perusahaan berskala besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas dan tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi.

Meskipun hubungan tersebut memiliki landasan teoritis yang kuat, hasil penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten, baik dari segi arah maupun signifikansi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan sektor perusahaan, periode pengamatan, ukuran sampel, serta metode analisis pada masing-masing penelitian, sehingga topik ini dinilai masih relevan untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, *systematic literature review* ini bertujuan untuk meninjau hasil penelitian terdahulu secara konseptual mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan berdasarkan teori keagenan dan sintesis penelitian terdahulu, serta menyusun kerangka konseptual dan hipotesis sebagai dasar bagi pengujian empiris pada penelitian berikutnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik yang mendelegasikan wewenang dan manajer yang menjalankannya. Dalam hubungan tersebut, manajemen diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan demi kepentingan pemilik. Namun,

perbedaan kepentingan dan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan konflik seperti biaya pengawasan, biaya ikatan, dan kerugian residual. Salah satu cara untuk mengurangi konflik tersebut adalah meningkatkan transparansi melalui penyampaian informasi perusahaan, termasuk informasi lingkungan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan lebih besar untuk menyampaikan informasi karena tersedia sumber daya yang memadai. Penyampaian informasi secara lebih luas dapat membantu memenuhi kebutuhan pemilik serta mengurangi ketidakpastian dalam pengawasan terhadap manajemen.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari berbagai keputusan dan kebijakan manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan yang dapat dinilai melalui rasio-rasio keuangan (Solikhah & Suryandani, 2022). Rasio profitabilitas menjadi salah satu ukuran yang paling umum digunakan, dengan return on assets (ROA) sebagai proksi yang paling sering dipakai dalam penelitian-penelitian sejenis karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimiliki (Monika & Hartono, 2021; Ogi & Setyarini, 2024). Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam mendayagunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja Keuangan dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{x } 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak internal, khususnya direksi dan atau dewan komisaris (Kusumardana et al., 2022). Kepemilikan Manajerial merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak internal, khususnya direksi dan atau dewan komisaris (Lestari et al., 2026), penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh rendahnya proporsi kepemilikan manajerial pada sebagian besar perusahaan publik di Indonesia, sehingga belum cukup kuat memengaruhi pengambilan keputusan manajemen secara signifikan. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Direksi/Manager}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \text{x } 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki institusi seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, perbankan, dan institusi keuangan lainnya (Kusumardana et al., 2022; Nathanael & Paramitha, 2024). Investor institusional diyakini mampu meningkatkan pengawasan terhadap manajemen karena memiliki sumber daya dan keahlian analisis yang lebih baik dibandingkan investor perorangan. Semakin besar kepemilikan institusional, semakin kuat tekanan pengawasan sehingga manajemen terdorong mengelola perusahaan secara lebih optimal. Namun, beberapa penelitian menemukan hasil berbeda, yaitu pengaruh negatif signifikan maupun tidak signifikan. Kondisi tersebut diduga karena investor institusional cenderung berkompromi dengan manajemen Strategic Alignment alih-alih melakukan pengawasan aktif. Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham beredar}} \text{x } 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menutut (Feren et al., 2026; Solikhash & Suryandani, 2022) ukuran perusahaan menggambarkan skala usaha yang umumnya diukur melalui logaritma natural dari total aset. Perusahaan besar cenderung memiliki akses pendanaan eksternal yang lebih luas, transparansi informasi yang lebih tinggi, serta kepercayaan investor dan kreditor yang lebih besar. Kondisi tersebut memungkinkan optimalisasi penggunaan aset sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun, ukuran perusahaan yang besar juga dapat menimbulkan kompleksitas pengelolaan dan kesulitan pengawasan yang berpotensi menurunkan efisiensi serta kinerja keuangan (Nurmayanti & Shanti, 2023). Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus:

Ukuran Perusahaan = Ln (Total aset)

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu disajikan sebagai landasan empiris untuk mengidentifikasi hasil penelitian sebelumnya serta mengetahui persamaan dan perbedaan temuan terkait pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Adapun matriks penelitian terdahulu disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Objek & Sampel	Hasil
1	Kholifah Lestari, dkk. (2026)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2024	Kuantitatif; regresi data panel (Eviews 12)	Objek: Perusahaan JII 2019-2024 Sampel: 8 perusahaan, 48 observasi	- Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan - Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan - Secara simultan ketiganya berpengaruh positif dan signifikan
2	Rychy Tri Kusumardana, dkk. (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS 25)	Objek: Sub sektor transportasi BEI 2018-2021 Sampel: 8 perusahaan, 30 observasi	- Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan - Kepemilikan institusional tidak berpengaruh - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Objek & Sampel	Hasil
3	Yashinta Ariana Wardhani & Agus Endro Suwarno (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur BEI 2017-2019)	Kuantitatif; regresi linear berganda	Objek: Manufaktur BEI 2017-2019 Sampel: 47 perusahaan, 129 observasi	- Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan - Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan - Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan - Secara simultan keempat variabel berpengaruh
4	Alicya Nurmayanti & Yunita Kurnia Shanti (2023)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif asosiatif; regresi linear berganda	Objek: Property & Real Estate BEI 2017-2021. 50 sampel	- Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan - Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan direksi tidak berpengaruh - Secara simultan keempat variabel berpengaruh
5	A.A.I.P. Iswari & I.N. Suarmanayasa (2025)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI	Kuantitatif kausal; regresi linear berganda	Objek: Bank swasta nasional BEI 2023-2024 Sampel: 20 bank, 40 observasi	- Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan - Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan - Komite audit tidak berpengaruh
6	Vena Faradilla Rohana & Siti Alliyah (2025)	Pengaruh Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit	Kuantitatif; regresi linear berganda	Objek: Food and beverage BEI 2020-2022 Sampel: 39 observasi	- Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan - Kepemilikan manajerial berpengaruh positif

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Objek & Sampel	Hasil
		terhadap Kinerja Keuangan			tidak signifikan - Dewan direksi dan komite audit berpengaruh negatif tidak signifikan
7	Vivian Novita Nathanael & Melvie Paramitha (2024)	Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi	Kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS 26)	Objek: Manufaktur barang konsumsi BEI 2018-2022 Sampel: 44 perusahaan, 220 observasi	- Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan (Sig. 0,005) - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan (Sig. 0,000) - Adjusted R Square 23,8%
8	Rosita Wandari & Atim Djazuli (2022)	Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif; regresi linear berganda	Objek: Sektor keuangan BEI 2016-2020 Sampel: 18 perusahaan, 90 observasi	- Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan - Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan - Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan
9	Eufrasia Ogi & Yulia Setyarini (2024)	Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Consumer Non-	Kuantitatif; metode VAIC untuk intellectual capital	Objek: Manufaktur consumer non-cyclical BEI 2019-2021; 228 sampel	- Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan - Kepemilikan institusional tidak berpengaruh - Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Objek & Sampel	Hasil
		Cyclical BEI 2019-2021)			
10	Haryo Lukito Jati & Abubakar Arif (2024)	Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Kuantitatif; regresi linear berganda	Objek: Pertambangan BEI 2018-2022. 193 sampel	- Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan - Komite audit dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh - Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh (menurut abstrak; tabel uji t menunjukkan positif signifikan)
11	Fara Frida Aulia & Rinny Meidiyustiani (2025)	Pengaruh Sustainability Report, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS 22)	Objek: Sektor energi BEI 2020-2024 Sampel: 54 perusahaan	- Sustainability report berpengaruh positif dan signifikan - Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan - Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh
12	Feren, dkk. (2026)	Pengaruh Ukuran Direksi, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Kinerja Keuangan BUMN	Kuantitatif; data panel, Random Effects Model	Objek: BUMN terdaftar di BEI 2019-2024 Sampel: 20 BUMN	- Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan - Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan - CSR berpengaruh signifikan - Ukuran direksi tidak berpengaruh signifikan
13	Shela Monika & Ulil Hartono (2022)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, dan Ukuran	Kuantitatif; regresi linear berganda	Objek: Sektor energi BEI 2018-2021 Sampel: 9 perusahaan, 32 observasi	- Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan - Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh

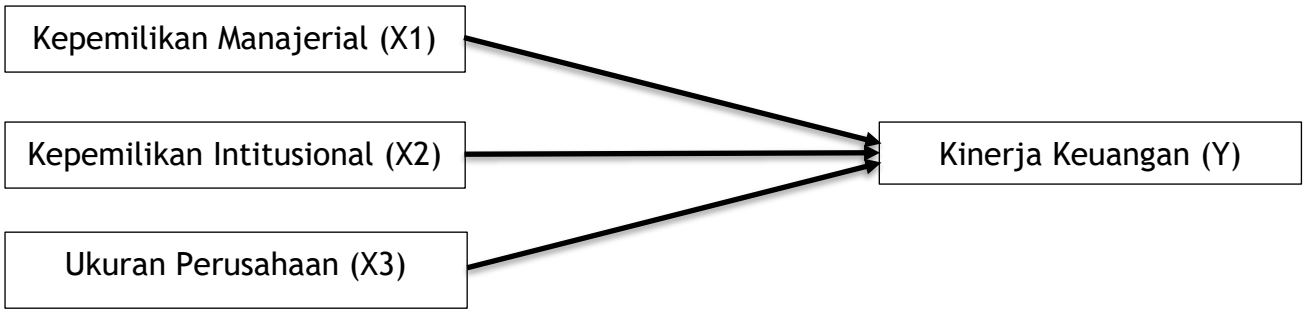
No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode	Objek & Sampel	Hasil
		Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi di BEI Periode 2018-2021			- Kepemilikan institusional tidak berpengaruh - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh
14	Solikhah & Wulan Hidayatus Suryandani (2022)	Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)	Kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS 25)	Objek: Food and beverage BEI 2016-2020 Sampel: 13 perusahaan, 65 observasi	- Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan - Komite audit berpengaruh positif tidak signifikan - Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan
15	Agassi Pringgo Rahardjo & Eni Wuryani (2021)	Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)	Kuantitatif; regresi linear berganda (SPSS 25)	Objek: Perbankan BEI 2016-2018 Sampel: 36 bank, 108 observasi	- Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan - Dewan komisaris berpengaruh negatif - Dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh - Kepemilikan institusional tidak berpengaruh

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Kerangka Penelitian

Berdasarkan telaah teori keagenan dan penelitian-penelitian terdahulu di atas, kerangka konseptual dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara kepemilikan manajerial (X1),

kepemilikan institusional (X2), dan ukuran perusahaan (X3) sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan seluruh bukti penelitian yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. *Systematic Literature Review* dipilih karena hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan belum konsisten, sehingga perlu disintesis secara sistematis dan dapat ditelusuri. Penelitian ini tidak menguji hipotesis dengan data primer maupun sekunder perusahaan, melainkan mensintesis hasil pengujian yang dilaporkan artikel terdahulu.

Objek penelitian adalah artikel ilmiah yang meneliti perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang ditelaah adalah tiga variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan, serta satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi.

Artikel disertakan apabila terbit pada 2021–2026, berupa artikel jurnal atau prosiding berbahasa Indonesia dengan teks lengkap. Memiliki objek perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen dan menguji secara parsial paling sedikit satu dari tiga variabel independen serta melaporkan arah dan signifikansinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi temuan pada masing-masing variabel, baik pengaruh positif signifikan, negatif signifikan, maupun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa belum terdapat keseragaman hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2. Rekapitulasi Arah dan Signifikansi Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Variabel	Jumlah Artikel	Positif Signifikan	Negatif Signifikan	Tidak Signifikan
Kepemilikan Manajerial (KM)	10	5	0	5

ISSN : 3025-9495

Variabel	Jumlah Artikel	Positif Signifikan	Negatif Signifikan	Tidak Signifikan
Kepemilikan Institusional (KI)	14	5	1	8
Ukuran Perusahaan (UP)	11	5	2	4

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan Manajerial oleh manajemen dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Manajer yang turut menjadi pemilik akan menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya, sehingga terdorong meningkatkan kinerja perusahaan. Pandangan ini didukung oleh Lestari et al., (2026), Kusumardana et al., (2022), Iswari dan Suarmanayasa (2025), serta Wandari dan Djazuli (2022) yang menemukan pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Meskipun demikian, Wardhani dan Suwarno (2021), Nurmayanti dan Shanti (2023), Ogi dan Setyarini (2024), serta Monika dan Hartono (2022) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan institusional dipandang dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, karena investor institusional umumnya memiliki sumber daya dan kemampuan analisis yang lebih baik dibandingkan investor perorangan. Pengawasan yang lebih ketat diharapkan menekan perilaku oportunistik manajer dan mendorong kinerja keuangan. Pengaruh positif dan signifikan ditemukan oleh Iswari dan Suarmanayasa (2025), Rohana dan Alliyah (2025), Aulia dan Meidiyustiani (2025), serta Feren et al., (2026). Sebaliknya, Wandari dan Djazuli (2022) menemukan pengaruh negatif, sedangkan Rahardjo dan Wuryani (2021) serta Solikhah dan Suryandani (2022) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan berukuran besar umumnya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, sumber daya yang lebih memadai, serta kepercayaan investor yang lebih tinggi, sehingga berpotensi menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik. Pengaruh positif dan signifikan ditemukan oleh Wardhani dan Suwarno (2021), Rahardjo dan Wuryani (2021), Solikhah dan Suryandani (2022), Wandari dan Djazuli (2022), serta Feren et al., (2026). Namun, Nurmayanti dan Shanti (2023) serta Nathanael dan Paramitha (2024) menemukan pengaruh negatif, sementara Lestari et al., (2026) dan Aulia dan Meidiyustiani (2025) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

5.KESIMPULAN

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan belum seragam. Dalam kerangka teori keagenan, ketiga variabel tersebut berperan sebagai mekanisme tata kelola dan faktor struktural yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Namun, bukti empiris menunjukkan variasi, baik pada arah maupun signifikansi pengaruhnya, sehingga pengaruh ketiga variabel bersifat kontekstual dan bergantung pada sektor, periode, serta metode penelitian yang digunakan.

Secara teoretis, kajian ini menegaskan bahwa teori keagenan belum sepenuhnya konsisten dalam menjelaskan hubungan struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan dengan

kinerja keuangan, sehingga faktor kontekstual perlu dipertimbangkan dalam pengembangan model penelitian. Secara praktis, perusahaan dan investor sebaiknya tidak menjadikan proporsi kepemilikan atau ukuran perusahaan sebagai satu-satunya dasar penilaian kinerja keuangan, sedangkan pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan karakteristik sektor dan kondisi perusahaan dalam mengatur tata kelola. Kajian ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang ditelaah dan pada tiga variabel independen, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi pada seluruh sektor atau periode.

Temuan yang masih beragam membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor dan periode yang lebih spesifik, sehingga sumber perbedaan hasil dapat dipahami dengan lebih baik. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas jumlah artikel dan sumber basis data yang ditelaah agar sintesis yang dihasilkan lebih komprehensif. Bagi praktisi, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membaca hubungan struktur kepemilikan dan kinerja keuangan dengan memperhatikan konteks industri masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, F. F., & Meidiyustiani, R. (2025). Pengaruh Sustainability Report, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, *8*(3), 657–672. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

Feren, Pahala, I., & R, T. E. J. (2026). Pengaruh Ukuran Direksi, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Kinerja Keuangan BUMN. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *2*(1), 366–378. https://doi.org/doi.org/10.63822/35qqxs18

Iswari, A. A. I. . &, & Suarmanayasa, I. . (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *11*(2), 538–546. https://doi.org/doi.org/10.23887/bjm.v11i2.96483

Jati, H. L., & Arif, A. (2024). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(2), 1111–1122. https://doi.org/doi.org/10.25105/jet.v4i2.21012

Kusumardana, R. T., Titisari, K. H., & Rois, D. I. N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 978–979. https://www.journal.uniba.ac.id/index.php/PSD/article/view/384/260

Lestari, K., Rifan, D. F., & Saefurrohman, G. U. (2026). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Pada Tahun 2019 – 2024. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, *11*(1), 61–83. http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JIAI/article/download/5302/1649

Monika, S., & Hartono, U. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi di BEI periode 2018-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *11*(1), 155–169.

Nathanael, V. N., & Paramitha, M. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *8*(September), 207–215. https://pdfs.semanticscholar.org/327d/18c5969a68ceccb312f7624b1a67b32df1a3.pdf

Nurmayanti, A., & Shanti, Y. K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL*

ECONOMINA, *2*(11), 3444–3455. https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i11.982

Ogi, E., & Setyarini, Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021). *J-MACC (Journal of Management and Accounting)*, *7*(1). https://doi.org/doi.org/10.52166/j-macc.v7i1.4860

Rahardjoa, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, *10*(1). https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/

Rohana, V. F., & Alliyah, S. (2025). Pengaruh Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikanmanajerial Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(2), 1499–1513. https://doi.org/doi.org/10.31955/mea.v9i1.5220

Solikhah, & Suryandani, W. H. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadapkinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). *Journal of Global Business and Management Review*, *4*(1), 109–125. https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693

Wandari, R., & Djazuli, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, *1*(3), 209–222. https://doi.org/doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.07

Wardhani, Y. A., & Drs. Agus Endro Suwarno, M. S. (2021). Pengaruh Kepemilikanmanajerial, Kepemilikan Institusional, Strukturmodal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SENMAS) STIE Semarang*, *2021*, *4*(5), 703–707. http://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/SNMAS/article/download/38/38